

## **EDUKASI KEPADA PARA UMKM DALAM PENANGANAN KRISIS PEREKONOMIAN PADA SAAT WABAH COVID-19**

**Putu Dewi Sridepi Ernawati<sup>1</sup>, Ketut Sumantra<sup>2</sup>, Ida Bagus Nyoman Mantra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [ketut.sumantra@unmas.ac.id](mailto:ketut.sumantra@unmas.ac.id), [bagusmantra@unmas.ac.id](mailto:bagusmantra@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pada masa ini para UMKM dihadapi dengan hal yang sebelumnya belum pernah terjadi yang menyebabkan banyak UMKM khususnya para pedagang atau warung mengalami kerugian pasca masa pandemic ini. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu UMKM dalam memberikan edukasi-edukasi kepada para UMKM dalam penanganan krisis ekonomi pada masa covid-19 ini. Pemberian edukasi mengenai bagaimana cara pencegahan infeksi covid-19 kepada para pedagang sangat penting untuk diberikan, mengingat beberapa pedagang terutama yang sudah lanjut usia sangat minim pengetahuan mengenai covid-19. Oleh karena itu, dimasa pandemi sangat perlu memberikan edukasi mengenai cara pencegahan covid-19 kepada para pedagang agar mereka tetap bisa melakukan kegiatan jual beli sesuai dengan protokol kesehatan. Mengingat para pedagang sangat rentan terinfeksi, dikarenakan pedagang selalu berinteraksi langsung dengan para pembeli atau konsumen, sehingga kemungkinan besar berpeluang untuk terinfeksi covid-19. Serta tujuan dari pengabdian masyarakat ini yakni pemberian masker atau "face shield" kepada para UMKM agar pedagang terlindungi dari virus covid-19 serta para pembeli pun merasa aman ketika berbelanja. Dengan memberikan edukasi kepada para pedagang mampu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dimana masyarakat tetap bisa melakukan kegiatan berdagang tanpa takut terinfeksi covid-19 dikarenakan sudah memahami otomatis pembeli aman dan pedagang pun aman terhindar dari covid-19 dan menerapkan prosedur dari protokol kesehatan covid-19 serta mampu lebih berinovasi sehingga para UMKM atau pedagang bertahan ditengah wabah virus ini dan UMKM pun tetap berjalan dan tidak mengalami gulung tikar.

**Kata Kunci:** edukasi, covid-19, UMKM

## ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan salah satu implikasi pengabdian masyarakat yang dimana semakin dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun oleh masyarakat. Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Program Pengabdian Masyarakat Reguler dilaksanakan dengan tujuan memperdayakan dan melakukan pendampingan agar masyarakat lebih berdaya melalui pola-pola sinergi. Sinergi artinya keterpaduan antara potensi mahasiswa dan masyarakat. Selain itu dengan Pengabdian Masyarakat kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki serta diperoleh dari bangku kuliah dan kemudian diterapkan melalui program Pengabdian Masyarakat ini.

Lokasi program pengabdian masyarakat ini berada di Banjar Tatasan Kaja, Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Begitu banyak persoalan dan masalah yang harus di selesaikan di wilayah ini dan mahasiswa tidak akan dapat mengerjakan semua secara langsung untuk itu mahasiswa hendaknya menentukan skala prioritas dan tema sesuai dengan situasi dan kondisi di wilayah pada masa ini. Seperti yang kita lihat pada masa ini Indonesia maupun dunia telah dilanda wabah virus yang bernama covid-19 pada masa pandemi wabah virus covid-19 yang dimana menyebabkan banyak hal yang terjadi seperti halnya penjualan menurun, permodalan, pesanan menurun, kesulitan bahan baku, dan kredit macet, yang dialami oleh para UMKM sehingga hal tersebut menyebabkan terjadi krisis ekonomi. Terjadinya wabah ini bukan berarti tidak akan menyebabkan UMKM akan mengalami gulung tikar di masa pandemic virus ini. Dan dengan aturan yang pernah dilakukan oleh pemerintah yaitu tidak bepergian dari rumah selama masa pandemi ini dan banyak masyarakat yang diharuskan untuk bekerja dari rumah sehingga para pedagang dan warung pun akhirnya terhenti karena pemasukan pendapatan tidak ada dikarenakan banyak masyarakat yang enggan untuk berpergian keluar rumah disamping itu para pedagang mengikuti aturan yang telah dibuat oleh pemerintah yaitu tidak bepergian dari rumah.

Namun seiring berjalannya waktu jika hal tersebut terus menurun terjadi yakni masyarakat tidak bepergian dari rumah dan para UMKM tidak melaksanakan kegiatan

perekonomiannya sebagaimana mestinya. Dan masyarakat mulai mengalami krisis perekonomian disebabkan tidak adanya pemasukan sedangkan pengeluaran pasti akan terus terjadi. Maka dari itu pemerintah melaksanakan *New Normal*. Yang dimana masyarakat khususnya para UMKM kembali beraktivitas seperti biasa ditengah pandemi virus ini.

Ditengah *New Normal* ini tentu masyarakat (konsumen) pasti merasa takut untuk melakukan transaksi jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu pemerintah membuat standar protokol kesehatan yang harus dimiliki oleh masyarakat khususnya para UMKM sehingga konsumen merasa nyaman untuk melakukan transaksi. Jika masyarakat mengikuti *protocol* kesehatan sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah maka sektor perekonomian akan kembali pulih dari krisis perekonomian akibat adanya wabah virus Covid-19 ini. UMKM harus memahami bahwa durasi pandemi Covid-19 tidak dapat diduga secara pasti, untuk itu tidak perlu panik, dan segera lakukan tindakan penyesuaian. Kita tidak bisa mengendalikan angin, tetapi kita bisa mengendalikan perahu yang kita tumpangi.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Setelah dilakukannya observasi dan wawancara banyak para pedagang atau warung tidak mengikuti standar protokol kesehatan seperti halnya banyak para pedagang yang tidak

memakai masker, dan alat perlindungan diri lainnya. Berdasarkan observasi di lapangan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Memberikan tips mengenai bertahan dimasa pandemi ini dan pengenalan standar protokol kesehatan yang sesuai standar kesehatan yang dianjurkan pemerintah sehingga para pembeli merasa aman ketika para pelaku UMKM sudah mengikuti protokol kesehatan. Dan para UMKM pun lambat laun akan tetap bertahan ditengah krisis perekonomian akibat wabah virus covid-19.
2. Mengajarkan dan memberikan standar protokol kesehatan bagi para pelaku UMKM dan memberikan masker serta alat protokol kesehatan.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Dengan bertanya kepada para UMKM. Dan memberikan edukasi inovasi baru terkait permasalahan perekonomian yang sedang dihadapi sehingga para UMKM mampu bertahan menghadapi krisis perekonomian pada masa pandemic covid-19.
2. Menunjukkan praktek secara langsung bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar. Memberikan masker dan face shield sebagai perlindungan diri sehingga pedagang pun merasa aman ketika menghadapi pembeli

dan pembeli pun merasa aman ketika berbelanja

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi dan metode praktek.

##### 1. Metode Observasi

a. Penulis melakukan observasi di wilayah tempat tinggal, Banjar Tatasan Kaja, Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar., yang terdapat UMKM dengan melakukan wawancara kepada para UMKM mengenai apakah mengalami penurunan penjualan pada masa pandemi covid-19 dan apakah sudah mengetahui standar protokol kesehatan. Penulis mendapatkan data bahwa para UMKM mengalami penurunan pada masa pandemi ini dan para UMKM belum mengetahui standar protokol kesehatan.

b. Penulis melanjutkan observasi dengan meminta data-data kepada para UMKM. Data-data yang diminta penulis terkait berapa jumlah konsumen yang biasa membeli makanan pada UMKM ini dan berapa penghasilan yang didapat sebelum dan sesudah covid-19.

##### 2. Metode Praktek

a. Melaksanakan kegiatan Penyuluhan edukasi mengenai

protokol kesehatan dan tips mengenai bertahan pada masa pandemi sehingga para UMKM mendapatkan inovasi-inovasi terbaru dalam menjalankan usahanya.

b. Menyiapkan sarana dan prasarana protokol kesehatan yang nantinya akan di berikan kepada para UMKM.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Usaha- usaha yang dikunjungi memiliki nama tersendiri yaitu usaha dari Bapak Wayan Darma Yasa beserta anaknya “Depot Ratna Asih, usaha dari Ibu Nengah Werti beserta anaknya “Depot Sari Nadi”, usaha dari Ni Wayan Ardani “Depot Dahlia” serta beberapa UMKM yang tidak memiliki nama usaha. Setelah dilakukannya penyuluhan mengenai edukasi kepada para UMKM yaitu dengan memberikan tips bertahan menghadapi krisis perekonomian pada masa pandemic covid-19 serta memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan yang sesuai standar pemerintahan, dan memberikan beberapa alat protokol kesehatan sehingga UMKM-UMKM tersebut mengalami peningkatan dari segi penjualan.



Gambar 1.1 Kegiatan penyuluhan mengenai tips bertahan menangani krisis perekonomian pada masa pandemic covid-19 serta edukasi mengenai protokol kesehatan.

Adapun peningkatan-peningkatan yang dialami yaitu:

1. Para UMKM mengatakan bahwa merasa senang setelah diberikannya penyuluhan mengenai tips bertahan menghadapi krisis perekonomian pada masa pandemic covid-19 dikarenakan mampu memberikan ide mengenai menu-menu baru yang harus ditambahkan pada menu makanan.
2. Para UMKM mengalami peningkatan penjualan.
3. Para UMKM menjadi lebih teliti atau waspada ketika mengetahui bahaya virus covid-19 dan para UMKM terus meningkatkan kewaspadaan agar terhindar dari infeksi bahaya virus covid-19 sehingga para pedagang aman ketika melakukan transaksi jual beli kepada konsumen.

Dengan adanya penyuluhan mengenai edukasi bertahan ditengah krisis perekonomian pada masa

pandemic maka para UMKM secara tidak langsung akan mencoba mencari inovasi-inovasi terbaru untuk usaha yang dijalankannya serta dengan adanya edukasi mengenai protokol kesehatan secara tidak langsung para UMKM mengetahui bahaya virus pandemic ini mengingat sekarang sudah diberlakukannya aturan yang tegas oleh pemerintah yakni mewajibkan tempat usaha untuk mengikuti protokol kesehatan sesuai standar protokol kesehatan yang sudah diberikan. Serta partisipasi para UMKM pada tahap kegiatan pelaksanaan ini para UMKM menerima secara positif kegiatan ini, mereka mendengarkan penyuluhan secara seksama. Dan ikut serta berpartisipasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Para UMKM khususnya para pedagang atau warung mengalami kerugian pasca masa pandemic ini. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar membantu UMKM dalam memberikan edukasi-edukasi kepada para UMKM dalam penanganan krisis ekonomi pada masa covid-19 ini. Selain itu dengan Pengabdian Masyarakat kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki serta diperoleh dari bangku kuliah dan kemudian diterapkan dengan cara memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan. Mengingat para pedagang sangat rentan terinfeksi,

dikarenakan pedagang selalu berinteraksi langsung dengan para pembeli atau konsumen, sehingga kemungkinan besar berpeluang untuk terinfeksi covid-19.

Dengan memberikan tips-tips penanganan krisis perekonomian pada masa pandemi virus covid-19 yang membuat UMKM mampu bertahan dan lebih berinovasi serta dengan pemberian masker dan “*face shield*” kepada para UMKM agar pedagang terlindungi dari virus covid-19 dan para pembeli dan pedagang pun merasa aman ketika melakukan transaksi jual-beli.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini membuat para UMKM menjadi lebih berinovasi dalam menjalankan usahanya sehingga para pelaku UMKM tetap bertahan dalam menjalankan bisnis yang dilakukan selama pandemi virus covid-19 selama era new normal ini dan disamping itu dengan adanya program ini para UMKM mengetahui protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah. Apalagi dengan aturan baru dari pemerintah yang memberikan sanksi apabila UMKM tidak mengikuti protokol kesehatan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1) Mengingat kegiatan ini telah terealisasi dengan baik diharapkan kegiatan ini terus dilaksanakan oleh para UMKM mengingat pandemic ini belum tentu berakhir sampai kapan serta para UMKM dapat terus mengikuti protokol

kesehatan yang sudah ditentukan oleh Pemerintah.

2) Penulis dapat mengambil pembelajaran dari kegiatan ini agar dapat menjaga kesehatan dan memberikan pengetahuan mengenai perekonomian serta pengetahuan terhadap kesehatan kepada para UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Andi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Articles*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- LPPM. 2020. *Buku Panduan Pengabdian Kepada masyarakat Peduli Bencana Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Marlinah, Lili. 2020. Peluang dan Tantangan UMKM dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi*. Univeritas Bina Sarana Informatika: Jakarta.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/27/163200923/indonesia-menuju-new-normal-corona-ini-protokol-kesehatan-covid-19-yang?page=all&diaksespada tanggal28agustus2020>

[https://money.kompas.com/read/2020/  
05/05/184512726/8-tips-agar-  
umkm-dapat-bertahan-di-  
tengahviruscoronadiaksespad  
atanggal28Agustus2020](https://money.kompas.com/read/2020/05/05/184512726/8-tips-agar-umkm-dapat-bertahan-di-tengahviruscoronadiaksespadatanggal28Agustus2020)